

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau mengidentifikasi data dengan kegunaan tertentu. Metode penelitian muncul karena terjadinya sebuah fenomena atau permasalahan yang harus dicari kebenarannya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

Sekaran (2010: 159) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan studi yang bertujuan untuk memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi atau lainnya. Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (2014: 1) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dengan metode penelitian deskriptif kualitatif ini, penulis akan menguraikan permasalahan yang ditemui dilapangan dengan berdasar pada data dan teori.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian ini menggunakan obyek penelitian berupa penerapan intensifikasi pajak. Intensifikasi pajak adalah kegiatan yang dilakukan untuk menambah jumlah penerimaan dari wajib pajak yang sudah terdaftar sebagai wajib pajak daerah. Dalam rangka penggalan penerimaan wajib pajak yang sudah terdaftar sebagai subjek pajak daerah. Menurut Sumintro (dalam Gupita : 2013) upaya intensifikasi pajak dapat dilakukan dengan tiga cara yakni :

1. Penyempurnaan administrasi pajak.

Penyempurnaan administrasi pajak adalah usaha menerapkan ide atau inovasi untuk melakukan perubahan dan penyesuaian administrasi oleh pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak.

2. Peningkatan mutu pegawai atau petugas pemungut pajak.

Peningkatan mutu pegawai atau petugas pemungut pajak adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan jasa pelayanan guna memberikan pelayanan yang baik bagi wajib pajak dengan didukung oleh kualitas sarana dan prasarana yang memadai.

3. Penyempurnaan undang-undang pajak.

Penyempurnaan undang-undang pajak adalah usaha yang dilakukan oleh pemerintah atau orang yang memiliki kewenangan untuk mengubah peraturan perpajakan sesuai dengan ketentuan dan disesuaikan dengan kondisi yang seharusnya yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan negara dari sektor pajak.

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lokasi pemungutan atau pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor yakni kantor induk (Kantor Bersama Samsat Jombang) dan Unit-unit dibawah Kantor Bersama Samsat Jombang. Adapun untuk sumber data yang diperoleh adalah melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Jombang.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis, antara lain :

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau diperoleh melalui survei dan observasi. Dalam penelitian ini data primer diambil dari Kantor Bersama Samsat Jombang dan unit-unit di bawahnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak didapat secara langsung atau melalui dokumen kemudian dilakukan analisis dan diberikan interpretasi. Dalam penelitian ini, data sekunder didapat melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Jombang. Data-data tersebut antara lain :

- a. Jumlah penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Jombang tahun 2014 sampai 2017;

- b. Jumlah target dan realisasi penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Jombang tahun 2014 sampai 2017;
- c. Jumlah Kepemilikan kendaraan bermotor di Jombang.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data adalah tempat penulis dapat menemukan data dan informasi yang diperlukan (Moleong : 2002). Berdasarkan penelitian ini, data-data diperoleh melalui :

1. Informan, adalah orang yang memberi informasi terkait hal yang dibutuhkan peneliti. Informan dalam penelitian ini berdasarkan pada pengetahuan dalam mengenal objek penelitian, menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberi data yang relevan kepada peneliti. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala UPT Badan Pendapatan Daerah Jawa Timur Jombang atau pegawai serta petugas pemungut pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Jombang.
2. Observasi, adalah peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi dalam penelitian ini adalah Kantor Bersama Samsat Jombang dan unit-unit dibawahnya.
3. Dokumentasi, adalah peneliti mengumpulkan data dari dokumen-dokumen atau arsip dan catatan lain yang diperlukan dalam penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi atau gabungan. Metode pengumpulan data triangulasi atau gabungan adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari

berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi atau gabungan berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiono 2014: 83).

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data antara lain :

1. Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi partisipatif dan observasi tak berstruktur. Observasi partisipatif dilakukan dengan cara peneliti ikut terlibat dalam kegiatan yang akan diteliti. Peneliti melakukan pekerjaan yang dilakukan oleh subjek penelitian untuk memperoleh sumber data. Observasi tak berstruktur dilakukan karena fokus penelitian belum jelas, fokus penelitian akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara tak berstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti mengajukan pertanyaan dan lebih banyak mendengarkan pemaparan oleh sumber data dan responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan metode pengumpulan data dengan berdasarkan pada peraturan kebijakan daerah terkait Pajak Kendaraan Bermotor serta data-data penunjang yang diperlukan lainnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menguraikan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengembangkan menjadi hipotesis, selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang kemudian hipotesis tersebut disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Apabila hipotesis tersebut diterima maka hipotesis itu berkembang menjadi teori (Sugiono, 2014: 89). Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian. Data-data yang dikumpulkan adalah data jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Jombang, data jumlah Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jombang selama lima tahun, mekanisme pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor, besar tarif pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor, inovasi pelayanan Pajak Kendaraan Bermotor yang sudah diterapkan di Kabupaten Jombang serta dasar hukum yang mengatur tentang Pajak Kendaraan Bermotor.

2. Mereduksi data

Mereduksi data adalah merangkum dan memilih hal-hal yang pokok agar lebih fokus pada tema. Setelah informasi terkumpul, data dirangkum berdasarkan kebutuhan penelitian. Data yang dirangkum yakni cara-cara dari intensifikasi pajak yang mampu meningkatkan penerimaan Pajak

Kendaraan Bermotor di Kabupaten Jombang kemudian dianalisis dan dibuat ringkasan yang sesuai dengan topik.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan untuk menjelaskan suatu kondisi data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, matrik, hubungan antar kategori dan *flowchart*. Dalam penelitian kualitatif, biasanya penyajian data berupa teks naratif. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah uraian cara-cara intensifikasi pajak, serta *flowchart* untuk menyajikan mekanisme pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara yang selanjutnya akan berubah apabila ditemukan data-data yang lebih akurat. Kesimpulan yang ada dalam metode penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Kesimpulan dituangkan dalam bentuk uraian dan dicantumkan kekurangan serta kelebihan yang ditemukan ketika penelitian serta diberikan solusi yang mendukung apabila terdapat sebuah permasalahan.